



BIRD DAILY

Jumat, 16 Desember 2016



IHSG

5,254.36

-8.45 (-0.16%)

MNC36

294.43

-1.11 (-0.37%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	10.24
Value	8.05
Market Cap.	5,702
Average PE	15.5
Average PBV	2.2
High—Low (Yearly)	5,524-4,033
USD/IDR	13,365
	-85 (-0.64%)
IHSG Daily Range	5,211 - 5,296
USD/IDR Daily Range	13,300-13,490

GLOBAL MARKET (15/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,852.24	+59.71	+0.30
NASDAQ	5,456.85	+20.18	+0.37
NIKKEI	19,273.79	+20.18	+0.10
HSEI	22,059.40	-397.22	-1.77
STI	1,636.99	-6.30	-0.38

COMMODITIES PRICE (15/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	51.07	+0.03	+0.06
Batubara US/ton	82.70	+3.70	+4.68
Emas US/oz	1,128.47	-14.43	-1.26
Nikel US/ton	11,300	-120.00	-1.05
Timah US/ton	21,230	+130.00	+0.62
Copper US/ pound	2.60	+0.0025	+0.10
CPO RM/ Mton	3,199	+55.00	+1.75

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (15 Desember 2016) ditutup melemah 8.45 poin atau 0.16% ke level 5,254.36. Pelemahan IHSG diikuti sebagian besar pasar saham asia yang bergerak melemah seiring penguatan tajam dolar Amerika Serikat yang menilai kenaikan suku bunga The Fed untuk pertama di tahun ini.

TODAY RECOMMENDATION

Ekspektasi terjadinya perbaikan kinerja fundamental sektor perbankan sehari setelah *Fed Fund Rate* (FFR) naik dan ekspektasi tahun 2017 FFR akan naik tiga kali dimana bulan Maret 2017 FFR diperkirakan naik lagi dan upaya deregulasi yang akan dilakukan pemerintahan baru menjadi katalis DJIA menguat +59.71 poin (+0.30%) di tengah ramainya perdagangan Kamis tercermin dalam *volume* perdagangan berjumlah 8.18 miliar saham.

Dari dalam negeri, berlanjutnya *net sell* asing di hari ke-3 diminggu ke-16 mencapai Rp24 triliun membuat *net buy* asing turun 60.15% dari level tertingginya menjadi Rp15.9 triliun.

Kombinasi aksi *late buying* Kamis, menguatnya DJIA +0.30%, EIDO +0.30%, *Coal* +2.01% (Newcastle), +4.68% (Rotterdam) dan CPO +1.75% di tengah kejatuhan *Gold* -1.26% dan *Nickel* -1.05% menjadi faktor IHSG yang diperkirakan akan menguat dimana saham berbasis *coal* diperkirakan akan menjadi salah satu penggerak IHSG pada Jumat ini.

PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA) akan memperkuat pendapatan berulang dengan mengoperasikan hotel bintang lima, *Movenpick Resort and Spa* Jimbaran dengan jumlah kamar 300 unit di Q1/2017, diluar 3 hotel lainnya yakni Harris Kelapa Gading, Hotel Pop Kelapa Gading dan Harris Bekasi dimana total pendapatan hotel dan *leisure* SMRA per September 2016 mencapai Rp176 miliar atau naik +19% YoY

SELL: ANTM

BUY: TLKM, CPIN, JPFA, GGRM, BBTN, INCO, SRIL, PTBA

BOW: TINS, ADRO, BBNI, BBRI, WSKT, AKRA, ICBP, ASII, UNTR, SMGR, BSDE, PTPP, WSBP, CTRA

MARKET MOVERS (16/12)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp13,384 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Jumat menguat 111 poin (07.30 AM)

DJIA, Jumat menguat 59 poin (07.30 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Bank Mandiri Tbk. (BMRI). Perseroan akan mengeluarkan *negotiable certificate of deposit* (NCD) senilai total Rp2.6 triliun yang akan diterbitkan dalam empat seri *negotiable certificate of deposit* (NCD) II pada 16 Desember 2016 dengan tipe bunga *zero rate/ discounted*. NCD Seri A bernilai Rp927 miliar, jatuh tempo pada 21 Desember 2017. Seri B senilai Rp500 miliar yang jatuh tempo pada 15 Juni 2018. Seri C senilai Rp350 miliar yang jatuh tempo pada 14 Desember 2018 dan Seri D memiliki nilai Rp885 miliar yang jatuh tempo pada 13 Desember 2019.

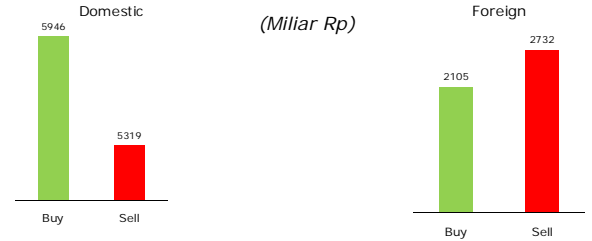
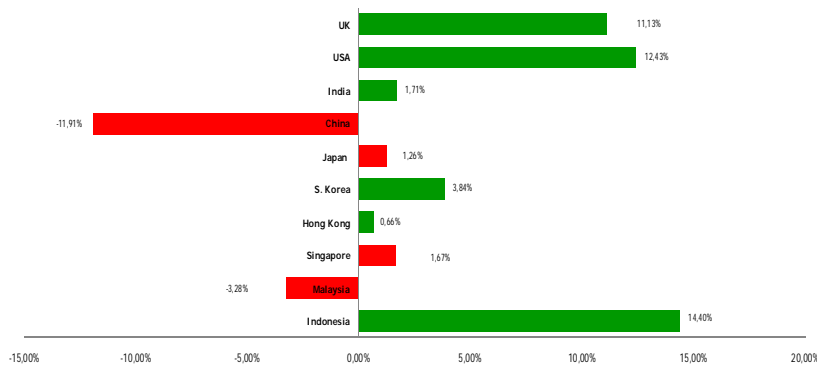
PT Cita Mineral Investindo Tbk. (CITA). Perseroan memperoleh pinjaman dari konsorsium perbankan untuk modal kerja dan *refinancing* senilai US\$425 juta atau setara Rp5.65 triliun yang akan digunakan untuk mendukung operasional, pembiayaan modal kerja, *project cost*, dan *refinancing* entitas asosiasi. Pinjaman tersebut memiliki dua *tranche*. Bunga *tranche* 1 bagi *onshore lenders* pada tahun ke 1-3 dipatok 4.25% per tahun dan setelah tahun ke-3 memiliki kupon 4.5% per tahun. Bagi *offshore lenders*, kupon tahun ke 1-3 dipatok 3.75% per tahun dan setelahnya 4% per tahun. Kupon bunga pada *tranche* 2 bagi *onshore lenders* pada tahun ke 1-3 dipatok 4% per tahun dan setelahnya 4.25% per tahun. Lalu, bagi *onshore lenders* pada tahun ke 1-3 dipatok 3.5% per tahun, serta setelahnya 3.75% per tahun. Pinjaman tersebut diperoleh anak usaha perseroan yaitu PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) yang memiliki pabrik pengolahan pemurnian bauksit menjadi *smelter grade alumina* (SGA) pada 12 Desember 2016.

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC). Tahun depan, perseroan menyiapkan belanja modal alias *capital expenditure* (*capex*) US\$150 juta hingga US\$180 juta. Nilai belanja modal ini lebih tinggi dari *capex* 2016 yang sekitar US\$ 100 juta hingga US\$145 juta. Hingga September 2016, perseroan menyerap *capex* US\$87 juta. Belanja modal ini digunakan untuk menjaga produksi tahun depan. Nilai belanja modal ini belum termasuk biaya akuisisi seperti akuisisi South Natuna Sea Block B PSC, dan akuisisi lain. Perseroan akan membayar utang US\$60 juta tahun depan. Selain fokus pengembangan blok migas yang sudah ada, perseroan juga akan fokus ke aset strategis PT Amman Mineral Nusa Tenggara, yang sebelumnya dimiliki Newmont. Perseroan mengatakan akan melepas saham anak usaha yang baru diakuisisinya itu melalui penawaran perdana saham ke publik (IPO). Perseroan mengakuisisi aset tambang emas Newmont itu senilai US\$2.6 miliar dan mengontrol kepemilikan 82.2% saham di PT Newmont Nusa Tenggara. Perseroan juga mendapatkan pendanaan dari tiga bank BUMN sebesar US\$750 juta. Perseroan mengatakan, pihaknya mengkaji penerbitan surat utang dengan nilai yang sama untuk melunasi pinjaman bank BUMN ini. Surat utang itu bisa berupa obligasi global ataupun domestik. Namun, penerbitan obligasi itu akan dilakukan melalui Amman Mineral. Newmont bisa mencetak EBITDA hingga US\$ 600 juta melalui aset tambang Batu Hijau. Sehingga, Newmont memiliki kemampuan untuk membayar utang.

PT Nusantara Infrastruktur Tbk (META). Perseroan bersiap untuk melakukan ekspansi tahun depan. Perseroan akan mengalokasikan belanja modal (*capex*) sekitar Rp900 miliar. Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai pengembangan bisnis menara, energi dan pengolahan air bersih. Dana paling besar akan dialokasikan untuk pengembangan bisnis menara sebesar Rp400 miliar. Perseroan mengembangkan dua jenis menara yakni *macro tower* dan *microcell pole tower* (MCP) atau menara berukuran 20 meter. Perseroan menargetkan pendapatan dari bisnis sewa menara tumbuh 20%-30% ke total pendapatan. Di sektor energi perseroan mengalokasikan dana belanja modal sebesar Rp340 miliar–Rp350 miliar untuk proyek Pembangkit Listrik Mini Hidro berkapasitas 2x5 MW di Sumatera Utara. Lalu 140 miliar untuk bisnis pengolahan air bersih dan sisanya untuk bisnis lainnya.

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO). Perseroan bersama PT Arkananta Cahaya Indah melepas seluruh kepemilikan saham pada PT Pertiwi Lenggara Agromas kepada PT Danistha Surya Nusantara (DSN) dan PT Surya Nusantara Sawitindo (SNS). Nilai transaksinya sebesar Rp447.24 miliar. Perseroan mengatakan tambahan dana dari hasil penjualan saham ini dapat memperkuat arus kas serta modal perseroan. Dana bisa digunakan untuk menambah modal kerja, membiayai ekspansi, dan melunasi kewajiban kepada pihak ketiga. Perseroan juga mengatakan akan menambah kapasitas produksi dengan membangun pabrik kelapa sawit baru di kuartal keempat tahun ini yang berkapasitas 30 ton per jam. Perseroan menyiapkan dana Rp100 miliar untuk pembangunan PKS tersebut. Adapun nilai *capex* yang disiapkan oleh perusahaan untuk tahun 2017 mencapai Rp700-Rp800 miliar.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



15/12/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -627.0
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 15,921.3

ECONOMIC CALENDER

- China : Industrial Production y/y
- China : Fixed Asset Investment ytd/y

- England : CPI y/y
- England : PPI Input m/m
- England : RPI y/y
- EURO : German ZEW Economic Sentiment
- USA : Import Prices m/m
- Japan : Tankan Manufacturing Index

- England : Average Earnings Index 3m/y
- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : PPI m/m
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Federal Funds Rate
- USA : FOMC Economic Projections

- USA : Unemployment Claims
- England : Official Bank Rate
- USA : Core CPI m/m
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : CPI m/m
- England : Monetary Policy Summary

- USA : Building Permits
- USA : Housing Starts
- EURO : Final CPI y/y

Monday
12
December

Tuesday
13
December

Wednesday
14
December

Thursday
15
December

Friday
16
December

CORPORATE ACTION

- Maulid Nabi Muhammad SAW

- EMTK : Cash Dividend Cum Date
- SILO-R : End Trading
- BNLI : RUPS Going

- TLKM : Cash Dividend Cum Date
- EMTK : Cash Dividend Ex Date
- INPC-R : End Trading
- SSMS : RUPS Going
- PSKT : RUPS Going

- PTPP-R : End Trading
- BEKS-R : End Trading
- TLKM : Cash Dividend Ex Date
- DGIK : RUPS Going

- MPMX : Cash Dividend Dist Date
- BFIN : Cash Dividend Dist Date
- TOTO : Cash Dividend Dist Date
- AGRO-R : End Trading

Public Expose
DSSA, DYAN, PKPK, PNB, PNBS

Public Expose
GOLL, MEDC

Public Expose
BLTZ, CASS, ITMA, META

Public Expose
EMTK, IBFN, ICON, ITTG, KDSI, LAMI, POLY, PTSN, SCMA, SMMA, SMSM, TSPC

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	2,207	21.6	BYAN	921	11.4	PNSE	200	23.4	PDES	-32	-10
ARTI	854	8.3	ADRO	581	7.2	DPNS	76	19.4	CANI	-150	-10
BEKS	848	8.3	MYRX	374	4.7	ARII	78	18.6	BMAS	-36	-10
TRAM	558	5.4	BBCA	371	4.6	NELY	11	13.6	BCIP	-20	9.7
ADRO	414	4.0	ASII	297	3.7	MYRXP	6	11.5	LMSH	-60	-9.3

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3180	30	3075	3255	BUY	MYRX	188	17	235	124	BUY
JPFA	1670	-45	1610	1775	BOW	PTPP	3820	-70	3690	4020	BOW
SMGR	8.975	-325	8763	9513	BOW	PWON	590	-30	575	635	BOW
TPIA	20.275	50	20100	20400	BUY	WIKA	2530	100	2225	2735	BUY
WTON	850	10	793	898	BUY	WSKT	2520	-10	2405	2645	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						PERTAMBANGAN					
DNET	1100	10	1095	1095	BUY	PTBA	12700	100	12013	13288	BUY
LINK	4.950	140	4670	5090	BUY	BARANG KONSUMSI					
SRTG	3.460	0	3310	3610	BOW	GGRM	66300	-725	64975	68350	BOW
INFRASTRUKTUR						ICBP	8700	-225	8513	9113	BOW
EXCL	2.270	-70	2200	2410	BOW	INDF	7975	0	7750	8200	BOW
ISAT	6200	-75	5863	6613	BOW	ULTJ	4520	-50	4455	4635	BOW
JSMR	4480	-50	4325	4685	BOW	KEUANGAN					
PGAS	2800	-80	2735	2945	BOW	BBCA	14775	25	14575	14950	BUY
TLKM	3910	-10	3750	4080	BOW	BBNI	5400	-75	5250	5625	BOW
TOWR	3600	120	3360	3720	BUY	BBRI	114000	102500	62038	63463	BUY
COMPANY GROUP						BBTN	1715	-15	1633	1813	BOW
BHIT	138	-1	136	142	BOW	BDMN	3390	40	3280	3460	BUY
BMTR	600	-10	583	628	BOW	BJBR	2400	200	1790	2810	BUY
MNCN	1900	75	1705	2020	BUY	BNII	350	-2	333	369	BOW
BABP	69	-1	65	74	BOW	BSIM	870	0	870	870	BOW
BCAP	1500	0	1500	1500	BOW	NISP	1860	0	1860	1860	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PNBN	735	-5	715	760	BOW
KPIG	1.350	-15	1283	1433	BOW						
MSKY	1040	-10	978	1113	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.